

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Bab 5 ini akan dipaparkan mengenai pembahasan yang merujuk pada hasil penelitian. Peneliti menjelaskan terkait hasil penelitian dengan membandingkan teori dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut.

#### **1. Bentuk Struktur Teks**

##### **a) Pengenalan Isu**

Berupa pengantar atau penyampaian tentang masalah yang menjadi dasar tulisan atau pembicaraannya itu. Penggunaan unsur pengenalan isu dalam penelitian ini dapat dilihat dari kalimat sebagai berikut.

- 1) Teks persuasi siswa 2 “Kita harus memiliki kesadaran bahwasanya lingkungan merupakan elemen penting dimana semua makhluk hidup di dunia. Karena lingkungan mampu mempengaruhi keberlangsungan makhluk hidup, artinya lingkungan juga memiliki peran penting untuk kehidupan manusia. Jika keadaan lingkungan baik, maka dapat dipastikan setiap makhluk yang hidup di dalamnya juga akan baik pula dan begitu juga sebaliknya.” (1a)
- 2) Teks persuasi siswa 4 “Di mtsn 4 blitar sudah memasuki adiwiyata,oleh karna itu kita harus menjaga lingkungan dengan baik. Agar lingkungan sekolah bersih dari sampah terutama sampah plastik.” (1a)
- 3) Teks persuasi siswa 9 “Menjaga kebersihan lingkungan sekolah merupakan kewajiban semua warga sekolah. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah tak hanya sekedar membuang sampah pada tempatnya, melainkan juga dengan mengurangi penggunaan sampah yang sulit terurai dan membersihkan lingkungan sekolah.” (1a)

- 4) Teks persuasi siswa 14 “Kebersihan lingkungan rumah merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan. Menjaga kebersihan adalah tugas semua orang yang berada di lingkup rumah ini dengan kita lalai terhadap kebersihan mungkin lingkungan rumah akan dipenuhi oleh sampah,yang akan menimbulkan beberapa penyakit. Kita harus menjaga kebersihan rumah agar hidup lebih sehat.” (1a)

Pengenalan isu dalam karangan teks persuasi siswa 2, siswa 4, siswa 9 dan siswa 14 membahas tentang kebersihan lingkungan, baik kebersihan lingkungan di sekolah ataupun kebersihan lingkungan di rumah. Kebersihan lingkungan mempunyai arti sebuah keadaan bebas dari kotoran, atau di antaranya, debu, sampah, dan bau. Kebersihan merupakan upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman (Nazaruddin, 2014:54). 4 dari 16 siswa memakai tema kebersihan lingkungan dalam isu karangan teks persuasi karena menurut mereka di lingkungan sekolah dan lingkungan rumah masih ada yang kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan. Menurut Dedy Kristian (2018:1) di Indonesia, masalah kebersihan lingkungan selalu menjadi perdebatan dan masalah yang berkembang. Kasus-kasus yang menyangkut masalah kebersihan lingkungan setiap hari dan setiap tahun terus meningkat. Oleh karena itu menjaga kebersihan lingkungan sangat berguna untuk kita semua karena dapat menciptakan kehidupan yang aman, bersih, sejuk dan sehat.

- 5) Teks persuasi siswa 1 “Kantin adalah tempat dimana siswa/siswi membeli makanan saat istirahat dan juga tempat berkumpul. Setiap sekolah pasti

mempunyai kantin. Seperti di MTsN 4 BLITAR juga mempunyai kantin, bahkan mempunyai dua kantin yang menjual makanan yang berbeda-beda.” (1a)

Siswa 1 menggunakan pengenalan isu tentang kantin sekolah dalam karangan teks persuasinya. Nababan (2012:3) menyatakan bahwa kantin sekolah adalah tempat seluruh warga sekolah dapat membeli makanan, baik makanan siap saji ataupun makanan yang berbentuk olahan masakan. Hal ini senada dengan pendapat Febrianti (2016:56) bahwa kantin adalah suatu ruangan atau bangunan di sekolah untuk menyediakan makanan dan minuman untuk seluruh warga sekolah. Jadi memang suatu hal biasa jika di setiap sekolah terdapat kantin yang menjual berbagai makanan dan juga minuman sekaligus sebagai tempat berkumpul siswa-siswi dan warga madrasah lain saat jam istirahat.

- 6) Teks persuasi siswa 3 “Di MTsN 4 Blitar murid atau siswanya kurang tertib, ketertiban di mtsn 4 blitar cukup memprihatinkan karena masih ada siswa yang masih tidak tertib.” (1a)
- 7) Teks persuasi siswa 7 “Tata Tertib Madrasah adalah suatu peraturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh warga madrasah. Tata tertib akan mengatur suatu hal di madrasah. Tanpa adanya tata tertib, suatu madrasah/sekolah dan juga warganya akan tidak teratur dan akan bertingkah semaunya sendiri.” (1a)
- 8) Teks persuasi siswa 6 “Sekolah merupakan tempat pembelajaran. Di setiap sekolah pasti terdapat sebuah Tata tertib. Tata tertib tersebut mampu membuat para siswa-siswi menjadi disiplin.” (1a)

Pengenalan isu dalam karangan teks persuasi siswa 3, siswa 6 dan siswa 7 membahas tentang tata tertib sekolah. Menurut Munir Yusuf (2018:60) dalam buku pengantar ilmu pendidikan yang menyatakan bahwa “tata tertib adalah peraturan-peraturan yang mengikat seseorang atau kelompok, guna menciptakan keamanan, ketentraman, orang tersebut atau kelompok orang tersebut”. Aturan-aturan ketertiban dan keteraturan terhadap tata tertib sekolah meliputi kewajiban, keharusan, dan larangan-larangan. Tata tertib sekolah merupakan patokan atau standar untuk hal-hal tertentu. Ketertiban berarti kondisi dinamis yang menimbulkan keserasian, keselarsan, dan keseimbangan dalam tata hidup bersama makhluk Tuhan Yang Maha Esa. Ketertiban sekolah tersebut dituangkan dalam sebuah tata tertib sekolah (Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 158/C/Kep/T.81 Tanggal 24 September 2007).

- 9) Teks persuasi siswa 8 “Banyak warga madrasah yang masih membuang sampah ke sungai. Hal ini dapat menyebabkan penyumbatan pada sungai.” (1a)

Siswa 8 menggunakan pengenalan isu tentang warga madrasah yang masih membuang sampah ke sungai. Penurunan kualitas lingkungan dalam hal ini degradasi air adalah dampak dari limbah buangan yang belum diolah ke badan sungai yang tidak terkendali. Tingginya aktivitas pembangunan di sepanjang sungai menyebabkan daya dukung sungai terhadap polutan tidak sesuai. Menurut Herda Sabriyah Dara Kospa (2019:213) bahwa sekitar 60 hingga 70 persen pencemaran sungai disebabkan oleh limbah domestik, sedangkan limbah yang dapat diolah

hanya 6,1 persen. Walaupun penurunan pencemaran sungai akibat limbah industri telah mencapai 40 persen, tingginya kontribusi limbah rumah tangga menyebabkan sungai masih terus tercemar. Jika sungai tercemar akan mengganggu keberlangsungan hidup makhluk hidup baik itu manusia yang selalu menggunakan air dalam beraktivitas ataupun makhluk hidup lain yang habitatnya ada di air.

- 10) Teks persuasi siswa 5 “Sampah plastik adalah jenis sampah anorganik yang tidak dapat diuraikan oleh mikroorganisme dalam waktu dekat. Butuh waktu bertahun-tahun untuk dapat diuraikan. Sampah plastik banyak ditemukan di lingkungan madrasah. Sampah yang biasa ditemukan berupa bungkus jajan dan botol bekas.” (1a)
- 11) Teks persuasi siswa 6 “Sampah plastik adalah salah satu sumber pencemaran lingkungan hidup di Indonesia. Plastik merupakan produk serbaguna, tahan lama dan tidak mudah terurai di tanah. Selain itu, sampah-sampah yang menumpuk juga dapat menjadi sumber penyakit, karena sampah adalah sarangnya.” (1a)
- 12) Teks persuasi siswa 11 “Permasalahan yang ada di MTsN 04 Blitar adalah siswa-siswi yang masih membawa sampah plastik ke dalam madrasah. Peristiwa tersebut dapat menyebabkan pencemaran lingkungan madrasah.” (1a)
- 13) Teks persuasi siswa 12 “Sampah-sampah yang berserakan disekitar madrasah merupakan satu masalah yang besar hal ini disebabkan oleh pentingnya untuk buang sampah pada tempatnya .Agar sampah tidak berserakan dimana - mana & juga tidak menumpuk banyak di madrasah . Hal tersebut juga sangat diperlukan kesadaran para siswa untuk membuang sampah pada tempatnya. (1a)
- 14) Teks persuasi siswa 13 “Dampak sampah plastik bagi lingkungan sangat signifikan. Sebagaimana diketahui, plastik yang mulai digunakan sekitar 50

tahun silam, kini telah menjadi barang yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Semakin banyak penggunaan plastik berarti semakin banyak juga barel minyak.” (1a)

15) Teks persuasi siswa 15 “Membuang sampah pada tempatnya adalah wajib apabila di lingkungan madrasah, di tempat umum, dipinggir jalan. Di lingkungan madrasah sudah divasilitasi 3 tempat sampah yaitu: organik an organik dan plastik tetapi siswa siswi tidak membuang sampah pada tempatnya.” (1a)

16) Teks persuasi siswa 16 “Sampah plastik atau juga yang dikenal dengan sampah organik adalah sampah yang terbuat dari minyak bumi. Sampah plastik merupakan matrial yang terbanyak di muka bumi ini.” (1a)

Pengenalan isu dalam karangan teks persuasi siswa 5, siswa 6, siswa 11 siswa 12 siswa 13, siswa 15, dan siswa 16 membahas tentang pencemaran sampah plastik, baik hakikat sampah plastik, sumber sampah plastik, cara pengolahan sampah plastik, dan yang berkaitan dengan sampah plastik. Sampah adalah sebagian dari sesuatu yang tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang harus dibuang, yang umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Kegiatan manusia yang mencemari lingkungan dengan membuang sampah sembarangan dapat mengurangi kebersihan. Devi Hardiana (2018:499) berpendapat bahwa sampah adalah bahan sisa atau produk sampingan dari kegiatan manusia yang sudah tidak berguna dan kemudian dibuang (*waste*), sehingga bisa menyebabkan gangguan estetika, kerusakan dan pencemaran lingkungan,

atau mengandung unsur berbahaya, serta dapat mengganggu kelestarian dan kesehatan kehidupan manusia dan lingkungan.

Isu tentang sampah plastik banyak di gunakan siswa VIII-C MTsN 4 Blitar dalam membuat karangan teks persuasi karena menurut pandangan mereka, sampah plastik masih banyak terdapat di berbagai tempat, baik di lingkungan madrasah ataupun di lingkungan masyarakat sekitar. Banyak faktor yang membuat sampah plastik masih sering digunakan. Sebenarnya sampah plastik dapat diolah dengan baik dan dapat dijadikan bahan yang mempunyai nilai berharga. Hanya saja masih ada beberapa orang yang belum faham tentang pengolahan sampah plastik.

#### **b) Rangkuman Argumen**

Berupa sejumlah pendapat penulis/pembicara terkait dengan isu yang dikemukakan pada bagian sebelumnya. Penggunaan unsur rangkuman argumen dalam penelitian ini dapat dilihat dari kalimat sebagai berikut.

- 1) Teks persuasi siswa 2 “Salah satu cara yang bisa kita lakukan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar adalah dengan menjaga kebersihan. Namun akan lebih baik lagi jika kita juga menanamkan budaya menjaga kebersihan ini pada diri kita sendiri terlebih dulu” (1b)
- 2) Teks persuasi siswa 4 “Sudah banyak guru yang mengetahui bahwa anak-anak madrasah membuang sampah sembarangan terutama sampah plastik. Akhirnya guru melarang pembawaan sampah plastik dari luar madrasah, tetapi masih

banyak siswa/siswi yang membawa sampah plastik dari luar madrasah dan membuang sampah sembarangan.” (1b)

- 3) Teks persuasi siswa 9 “Mengingat semakin banyak warga sekolah yang kurang sadar untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Faktanya masih ada sampah-sampah anorganik terutama plastik yang tidak dibuang ditempat sampah. Biasanya sampah-sampah tersebut berasal dari siswa siswi yang membeli makanan dari luar Madrasah dan membawanya masuk kedalam Madrasah, lalu bungkus makanan tersebut tidak dibuang ditempat sampah.” (1b)
- 4) Teks persuasi siswa 14 “Dengan hidup yang sehat, kita sudah menerapkan sebagian dari syariat islam dalam menjaga kebersihan. Sehingga kita akan senantiasa sehat dan terlindung dari serangan penyakit, karena apabila dengan kita menjaga kebersihan, kita sudah menerapkan sebuah gaya hidup sehat.” (1b)

Dalam rangkuman argumen siswa 2, siswa 4, siswa 9 dan siswa 14 mengemukakan pendapat untuk menjaga kebersihan lingkungan. Dari mulai menjaga kebersihan diri sendiri terlebih dahulu. Tidak membuang sampah sembarangan, dan tidak membawa sampah plastik ke dalam madrasah. Kebersihan merupakan suatu keadaan yang tampak bersih, sehat dan indah. Lingkungan yang bersih merupakan hak dasar setiap manusia dalam memperoleh kesehatan dalam kehidupannya. Segala sesuatu yang terjadi di lingkungan akan berpengaruh terhadap kelangsungan kehidupan, kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya. Dalam menjaga lingkungan yang bersih perlu kesadaran diri manusia sebagai makhluk yang memiliki pikiran (Arifin, 2012:26).

- 5) Teks persuasi siswa 1 “Kantin memiliki banyak makanan yang disediakan untuk para siswa. Adhini Tri Rahmawati selaku siswi MTsN 4 BLITAR berpendapat bahwa makanan yang dijual dikantin yang bermacam macam membuat siswa yang membeli tidak cepat **waleh** (bosan), tetapi juga harus memperhatikan makanan yang kita beli. Mulai dari bakso, soto, rawon, nasi goleng, ayam geprek sampai pecel ada dikantin. Makanan yang paling banyak dibeli siswa adalah bakso.” (1b)

Teks siswa 1 memberikan argumen tentang kantin yang ada di madrasah tsanawiyah 4 Blitar. Banyaknya makanan yang dijual di kantin tidak membuat siswa bosan salah satunya bakso, soto, dan ayam geprek. Namun, Andhini memberikan pendapat saat membeli makanan harus tetap memperhatikan jenis makanan yang akan dibeli, sehat atau tidak. Menurut Nuraida, L., dkk (2011: 10) kantin memiliki peranan penting dalam menunjang kebutuhan gizi bagi pertumbuhan anak sekolah. Kantin sekolah juga dapat menyediakan makanan sebagai pengganti sarapan dan makan siang di rumah. Kantin memiliki peran yang penting di sekolah dan bagi seluruh warga sekolah, sehingga hendaknya kantin sekolah itu harus bersih dan sehat.

- 6) Teks persuasi siswa 3 “Di MTsN 4 Blitar murid atau siswanya kurang tertib, ketertiban di mtsn 4 blitar cukup memprihatinkan karena masih ada siswa yang masih tidak tertib, contoh ada yang tidak memakai helm saat mengendarai sepeda motor, datang masih terlambat, membuang sampah sembarangan, membawa ponsel saat sekolah dan sebagainya.” (1b)

- 7) Teks persuasi siswa 7 “Banyak siswa maupun siswi yang mengabaikan tata tertib ataupun melanggar tata tertib. Contohnya saja tata tertib mengenai "kelengkapan seragam/ atribut sekolah". Banyak siswa siswi yang tidak mematuhi aturan tersebut , dan mereka melakukan pelanggaran terhadap tata tertib dengan berbagai macam alasan.” (1b)
- 8) Teks persuasi siswa 10“Menurut astro wijaya disiplin adalah patuh atau taat terhadap peraturan yg berlaku baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Mengingat pengaruh tersebut pada kalangan siswa-siswi MTsN 04 BLITAR Saat ini perlu memperhatikan tata tertib sekolah. Banyak siswa siswi MTsN 04 BLITAR yang kurang disiplin.” (1b)

Teks siswa 3, siswa 7, dan siswa 10 memberikan argumen tentang tata tertib sekolah. Ketiga siswa memberikan pendapat bahwa siswa-siswi di MTsN 4 Blitar masih banyak yang melanggar tata tertib sekolah. Fajrin (2013:5) dalam penelitiannya mengatakan bahwa untuk mewujudkan sikap disiplin siswa di sekolah, tidak hanya harus dengan memberikan aturan yang ketat dan hukuman yang keras saja, tetapi juga harus adanya pemahaman diri dari setiap siswa tentang aturan yang berlaku disekolah mereka.

- 9) Teks persuasi siswa 8 “Banyak warga madrasah yang masih membuang sampah ke sungai, hal ini dapat menyebabkan penyumbatan pada sungai. Sungai merupakan habitat para hewan air. Contohnya saja ikan, apabila sungi tercemar pasti akan merusak habitat ikan dan ekosistem yang ada didalamnya.”(1b)

Teks siswa 8 memberikan argumen tentang permasalahan lingkungan, sampah yang dibuang sembarangan ke sungai. Menurut Herda

Sabriyah Dara Kospa (2019: 213) Air merupakan kebutuhan hidup bagi manusia paling utama. Akan tetapi, manusia mempunyai sifat yang buruk dalam memperlakukan sumber kehidupan ini. Meskipun air merupakan sumber daya alam yang dapat diperbarui, tetapi air akan dapat terkontaminasi dengan mudah oleh aktivitas manusia. Air banyak digunakan oleh manusia untuk tujuan yang bermacam-macam sehingga dengan mudah dapat tercemar.

- 10) Teks persuasi siswa 5 “Kita dapat mengurangi sampah plastik dengan membawa kotak makan dan botol minum sendiri dan mengurangi membeli makanan bungkus plastik. Sampah plastik juga dapat didaur ulang menjadi bahan yang menarik seperti tas, bunga, vas bunga, gantungan kunci, dan lain-lain.” (1b)
- 11) Teks persuasi siswa 6 “Dengan adanya penanggulangan sampah pasti masyarakat jarang ada yang terjangkit penyakit dan jikapun ada yang terkena penyakit pasti pengobatannya pun juga sangat terjaga.” (1b)
- 12) Teks persuasi siswa 11 “Menurut bapak Muhsin upaya mencegah penumpukan sampah dapat dicegah dengan menerapkan program magkokisasi, piringisasi, dan gelasiasi. Tetapi, faktanya siswa-siswi tetap membawa atau membuang sampah plastik ke dalam madrasah, padahal sudah diterapkan program tersebut.” (1b)
- 13) Teks persuasi siswa 12 “Sampah di sekitar madrasah sumber masalah yang sangat besar, meskipun di madrasah ada petugas tersendiri untuk membersihkan sampah namun, tetap saja sampah di madrasah tidaklah berkurang banyak. Untuk mengatasi hal tersebut kita harus melakukan program "Recycle" atau daur ulang sampah. Hal tersebut bisa mengatasi sampah di madrasah agar bisa berkurang yaitu dengan cara tiap-tiap kelas disediakan tempat sampah yang sudah disediakan madrasah untuk membuang sampah pada tempatnya.” (1b)

14) Teks persuasi siswa 13 “Dampak plastik akan menjadi benda yang sulit dimusnahkan, dengan cara apa pun plastik sulit terurai. Banyak yang mengira jika dibakar plastik akan terurai, namun pembakaran yang salah dapat menyebabkan polusi udara. Karena dampak sampah plastik cukup merugikan, hendaknya gunakan plastik dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Jauhkan sampah plastik bungkus snack dari area sekolah, karena dapat merugikan kita semua.”

(1b)

15) Teks persuasi siswa 15 “Untuk mengurangi pencemaran sampah plastik di lingkungan madrasah apalagi sudah menduduki adiwiyata nasional atau adiwiyata mandiri. Para guru pegawai disana akan lebih ketat mengawasi perkembangan sampah plastik. Jadi untuk mengurangi sampah organik madrasah harus membuat lubang biopori fungsi biopori bukan cuma hanya untuk mengurangi sampah daun tetapi juga untuk mengatasi banjir saat musim penghujan. Lalu untuk mengurangi sampah an organik sekolah masing masing harus menyediakan tempat sampah. terutama ditempat tempat seperti depan kelas masing masing siswa siswi, dikantin, didepan ruang guru, dimasjid, dikamar mandi dll.” (1b)

16) Teks persuasi siswa 16 “Dalam kehidupan kita sehari-hari kita pasti menggunakan dan menemukan benda yang terbuat dari plastik. Misalnya bol piloin,botol minum dan kemasan makanan.” (1b)

Dalam karangan teks persuasi siswa 5, siswa 6, siswa 11, siswa 12, siswa 13, siswa 15, dan siswa 16 membahas rangkuman argumen tentang pencemaran sampah plastik. Penggunaan plastik dalam kehidupan modern ini terlihat sangat pesat sehingga menyebabkan tingkat ketergantungan manusia pada plastik semakin tinggi. Hal tersebut disebabkan plastik merupakan bahan pembungkus ataupun wadah yang praktis dan kelihatan

bersih, mudah didapat, tahan lama, juga murah harganya. Tetapi di balik itu, banyak masyarakat yang tidak mengetahui bahaya dari plastik, dan cara penggunaan yang benar.

Perkembangan yang sangat pesat dari industri polimer sintetik membuat kehidupan kita selalu dimanjakan oleh kepraktisan dan kenyamanan dari produk yang dihasilkan, sebagai contoh plastik (Nurhenu Karuniastuti, VoL 3:9). Banyak siswa yang memberikan pendapat tentang sampah plastik karena sampai saat ini permasalahan tentang sampah plastik masih belum terselesaikan meskipun di sekolah sudah ada larangan untuk tidak membawa sampah plastik tetapi masih ada beberapa siswa yang melanggar peraturan tersebut.

### c) **Kalimat Ajakan/Dorongan**

Inti dari teks persuasi yang didalamnya dinyatakan dorongan kepada pembaca atau pendengarnya untuk melakukan sesuatu. Penggunaan unsur pernyataan ajakan dalam penelitian ini dapat dilihat dari kalimat sebagai berikut.

- 1) Teks persuasi siswa 1 “**Ayo**, kita cuci tangan sebelum makan, diharapkan untuk menghindari penyakit. **Ayo** kita membuang sisa makanan yang telah kita makan tadi pada tempatnya.” (1c)
- 2) Teks persuasi siswa 2 “Jika kita peduli terhadap keberlangsungan hidup manusia **maka hendaknya** kita menjaga kebersihan lingkungan.” (1c)
- 3) Teks persuasi siswa 3 tidak terdapat kalimat ajakan ataupun kalimat dorongan. (1c)
- 4) Teks persuasi siswa 4 “**Mari** kita berbuat baik dan jangan menjelek jelekkan nama madrasah kita agar tidak dicemarkan oleh siswa yang tidak tertib” (1c)

- 5) Teks persuasi siswa 5 “Sebaiknya kita tidak lagi membawa sampah plastik dari luar madrasah setelah bpk/ibu guru melarangnya dan tidak lagi membuang sampah sembarangan. **Mari** kita hidup sehat dengan membuang sampah pada tempatnya agar lingkungan sekolah/madrasah menjadi bersih dan asri.”(1c)
- 6) Teks persuasi siswa 6 “**Mari**, kita menjaga kebersihan madrasah dari sampah plastik. Jika lingkungan madrasah bersih kegiatan belajar mengajar pun terasa nyaman dan tidak akan terjadi pencemaran lingkungan.” (1c)
- 7) Teks persuasi siswa 7 “**Mari** kita menjaga kebersihan lingkungan dengan mengurangi sampah plastik dan mendaur ulangnya/menanggulangnya maka kondisi akan terus memprihatinkan.”(1c)
- 8) Teks persuasi siswa 8 “**Marilah** kita menaati tata tertib dengan sungguh-sungguh”(1c)
- 9) Teks persuasi siswa 9 “Sebaiknya para warga madrasah menjaga kebersihan sungai dengan tidak membuang sampah ke sungai tujuannya agar sungai tetap bersih dan ekosistem yang ada disungai itu tetap terjaga dengan baik.”(1c)
- 10) Teks persuasi siswa 10 “**Mari** kita jaga kebersihan lingkungan sekolah agar terhindar dari lingkungan sekolah yang kumuh yang dapat menimbulkan sarang penyakit.”(1c)
- 11) Teks persuasi siswa 11 “Kedisiplinan disekolah sangat penting **maka dari itu kita harus** menerapkan kedisiplinan. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan dan visi misi sekolah”(1c)
- 12) Teks persuasi siswa 12 “**Marilah** kita mematuhi progam yang telah di buat. Karena,bisa mencegah pencemaran lingkungan, **mari** kita ajak warga madrasah untuk tidak membawa sampah plastik ke dalam madrasah.” (1c)

- 13) Teks persuasi siswa 13 “**Mari**, kita lakukan dan biasakan untuk menjaga kebersihan di madrasah agar madrasah menjadi asri & bersih dari sampah karna memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan maka, diharapkan kita bisa membangkitkan semangat & kepedulian menjaga agar bersih serta terjaga kelestariannya.”(1c)
- 14) Teks persuasi siswa 14 “**Sepantasnya kita sadar** bahaya sampah plastik bagi lingkungan, dengan mengganti kantong plastik bagi lingkungan, dengan mengganti kantong plastik, dan bungkus plastik dengan bahan yang dapat diuraikan oleh mikroorganisme.” (1c)
- 15) Teks persuasi siswa 15 “**Mari** kita tumbuhkan kesadaran untuk menjaga kebersihan sekolah sejak saat ini.” (1c)
- 16) Teks persuasi siswa 16 “**Marilah** kita menerapkan program membuang sampah pada tempatnya. Karena madrasah sudah memfasilitasi tempat sampah disetiap depan kelas atau didepan ruang guru.” (1c)

Penggunaan kata ayo, mari, maka hendaknya, dan maka dari itu dalam kalimat teks persuasi siswa merupakan kalimat imperatif berupa ajakan untuk pembaca. Menurut Chaer (2010: 18), kalimat imperatif adalah kalimat yang dituturkan oleh penutur dengan harapan agar lawan tutur memberi reaksi berupa tindakan. Dalam karangan teks persuasi siswa-siswi kelas VIII C menggunakan penggunaan kata ayo, dan mari yang bertujuan agar penutur atau penulis mengajak lawan tutur atau pembaca untuk memberi reaksi berupa tindakan untuk melakukan sesuatu.

#### d) Penegasan Kembali

Biasanya ditandai oleh ungkapan-ungkapan seperti demikianlah, dengan demikian, oleh karena itulah. Penggunaan unsur penegasan kembali dalam penelitian ini dapat dilihat dari kalimat sebagai berikut.

- 1) Teks persuasi siswa 1 “**Oleh karena itu**, kita harus memperhatikan dan memilih makanan yang sehat, agar tubuh kita tidak terkena penyakit karena lalat yang hinggap dimakanan tadi” (1d)
- 2) Teks persuasi siswa 2 “**Oleh karena itu**, marilah bersama sama kita menjaga kebersihan lingkungan agar hidup kita selalu sehat.” (1d)
- 3) Teks persuasi siswa 3 “**Oleh karena itu** kita tidak seharusnya melanggar tata tertib di madrasah kita, sebagai siswa kita harus menaati peraturan yang ada di Mtsn 4 blitar dan agar lebih bagus dipandang masyarakat.” (1d)
- 4) Teks persuasi siswa 4 tidak menggunakan ungkapan penegasan kembali. (1d)
- 5) Teks persuasi siswa 5 “**Oleh karena itu**, kita harus menggunakan sampah plastik dengan lebih bijak dan membiasakan membuang sampah pada tempatnya. Diharapkan agar madrasah bersih dan masalah dapat teratasi.” (1d)
- 6) Teks persuasi siswa 6 “**Oleh karena itu**, kita memang seharusnya menyadari bahwa betapa pentingnya kebersihan lingkungan bagi kehidupan makhluk hidup.” (1d)
- 7) Teks persuasi siswa 7 “**Oleh karena itu**, marilah kita menaati tata tertib dengan sungguh-sungguh agar bisa menciptakan generasi-generasi unggul. Memang seharusnya, kita menyadari betapa pentingnya tata tertib.” (1d)
- 8) Teks persuasi siswa 8 tidak menggunakan ungkapan penegasan kembali. (1d)

- 9) Teks persuasi siswa 9 “Dengan demikian, kita harus menyadari pentingnya sungai yang bersih. Oleh karena itu, sebaiknya warga madrasah tidak membuang sampah ke sungai agar sungai tetap bersih dan ekosistemnya terjaga.” (1d)
- 10) Teks persuasi siswa 10 “**Oleh karena itu**, mari kita jaga kebersihan lingkungan sekolah agar terhindar dari lingkungan sekolah yang kumuh yang dapat menimbulkan sarang penyakit.” (1d)
- 11) Teks persuasi siswa 11 “Kedisiplinan sangat berperan penting dalam pembelajaran. **Oleh karena itu**, kita harus menerapkan kedisiplinan dalam diri kita mulai dari sekarang.” (1d)
- 12) Teks persuasi siswa 12 “**Oleh karena itu**, kita harus menerapkan program magkokisasi, piringisasi, dan gelasisasi.” (1d)
- 13) Teks persuasi siswa 13 “**Oleh karena itu**, kita harus senantiasa hidup bersih dan sehat bukan hanya bermain ponsel saja dengan lalai terhadap kebersihan.” (1d)
- 14) Teks persuasi siswa 14 “**Oleh karena itu** kita harus menyadari betapa pentingnya kebersihan bagi kehidupan. Kita harus menjaga kebersihan agar bisa membuat lingkungan menjadi asri & bersih dari sampah. Tindakan ini memang merupakan hal - hal kecil yang harus di terapkan, agar bisa berdampak besar hingga ke generasi selanjutnya.” (1d)
- 15) Teks persuasi siswa 15 “**Oleh karena itu**, lakukanlah piket kelas, kerja bakti, dan membuang sampah dengan tertib. Dari hal-hal yang kita lakukan ini, maka kita dapat mewujudkan sekolah yang bersih, asri, dan bebas sampah.” (1d)
- 16) Teks persuasi siswa 16 “**Oleh karena itu** kita harus menerapkan program dari madrasah karena sudah tidak ada alasan untuk kita membuang sampah sembarangan. **Dengan demikian** permasalahan dapat diatasi.” (1d)

Penggunaan kata oleh karena itu dan dengan demikian dalam karangan teks persuasi siswa berupa kata penghubung atau konjungsi. Menurut Retno Ayu Wulandari (2012:3) kata penghubung ialah kata yang menghubungkan kata dengan kata, frase dengan frase ataupun kalimat dengan kalimat. Selanjutnya, kata sambung atau kata penghubung ialah kata yang bertugas menghubungkan kalimat, bagian kalimat atau kata dengan sekaligus menentukan macam hubungannya. Penggunaan kata oleh karena itu dan dengan demikian merupakan macam konjungsi yang menyatakan akibat ataupun hasil.

## 2. Ciri Kebahasaan Teks

Tim Kementerian dan Kebudayaan Republik Indonesia menyebutkan ciri kaidah kebahasaan dari teks persuasi sebagai berikut

- a) Memuat penanda utama teks seperti adanya pernyataan-pernyataan yang mengandung ajakan, dorongan, bujukan dan sejenisnya. Penggunaan unsur ini dalam karangan teks persuasi di penelitian ini dapat dilihat dari kalimat sebagai berikut.
  - 1) Teks persuasi siswa 1 “**Ayo**, kita cuci tangan sebelum makan, diharapkan untuk menghindari penyakit. **Ayo** kita membuang sisa makanan yang telah kita makan tadi pada tempatnya.” (2a)
  - 2) Teks persuasi siswa 2 “Jika kita peduli terhadap keberlangsungan hidup manusia **maka hendaknya** kita menjaga kebersihan lingkungan.” (2a)
  - 3) Teks persuasi siswa 3 tidak terdapat kalimat ajakan ataupun kalimat dorongan. (2a)

- 4) Teks persuasi siswa 4 “**Mari** kita berbuat baik dan jangan menjelek jelekkan nama madrasah kita agar tidak dicemarkan oleh siswa yang tidak tertib” (2a)
- 5) Teks persuasi siswa 5 “Sebaiknya kita tidak lagi membawa sampah plastik dari luar madrasah setelah bpk/ibu guru melarangnya dan tidak lagi membuang sampah sembarangan. **Mari** kita hidup sehat dengan membuang sampah pada tempatnya agar lingkungan sekolah/madrasah menjadi bersih dan asri.”(2a)
- 6) Teks persuasi siswa 6 “**Mari**, kita menjaga kebersihan madrasah dari sampah plastik. Jika lingkungan madrasah bersih kegiatan belajar mengajar pun terasa nyaman dan tidak akan terjadi pencemaran lingkungan.” (2a)
- 7) Teks persuasi siswa 7 “**Mari** kita menjaga kebersihan lingkungan dengan mengurangi sampah plastik dan mendaur ulangnya/menanggulangnya maka kondisi akan terus memprihatinkan.”(2a)
- 8) Teks persuasi siswa 8 “**Marilah** kita menaati tata tertib dengan sungguh-sungguh”(2a)
- 9) Teks persuasi siswa 9 “Sebaiknya para warga madrasah menjaga kebersihan sungai dengan tidak membuang sampah ke sungai tujuannya agar sungai tetap bersih dan ekosistem yang ada disungai itu tetap terjaga dengan baik.”(2a)
- 10) Teks persuasi siswa 10 “**Mari** kita jaga kebersihan lingkungan sekolah agar terhindar dari lingkungan sekolah yang kumuh yang dapat menimbulkan sarang penyakit.”(2a)
- 11) Teks persuasi siswa 11 “Kedisiplinan disekolah sangat penting **maka dari itu kita harus** menerapkan kedisiplinan. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan dan visi misi sekolah”(2a)
- 12) Teks persuasi siswa 12 “**Marilah** kita mematuhi progam yang telah di buat. Karena,bisa mencegah pencemaran lingkungan, **mari** kita ajak warga madrasah untuk tidak membawa sampah plastik ke dalam madrasah.” (2a)

- 13) Teks persuasi siswa 13 “**Mari**, kita lakukan dan biasakan untuk menjaga kebersihan di madrasah agar madrasah menjadi asri & bersih dari sampah karna memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan maka, diharapkan kita bisa membangkitkan semangat & kepedulian menjaga agar bersih serta terjaga kelestariannya.”(2a)
- 14) Teks persuasi siswa 14 “**Sepantasnya kita sadar** bahaya sampah plastik bagilingkungan, dengan mengganti kantong plastik bagi lingkungan, dengan mengganti kantong plastik, dan bungkus plastik dengan bahan yang dapat diuraikan oleh mikroorganisme.” (2a)
- 15) Teks persuasi siswa 15 “**Mari** kita tumbuhkan kesadaran untuk menjaga kebersihan sekolah sejak saat ini.” (2a)
- 16) Teks persuasi siswa 16 “**Marilah** kita menerapkan program membuang sampah pada tempatnya. Karena madrasah sudah memfasilitasi tempat sampah disetiap depan kelas atau didepan ruang guru.” (2a)

Penggunaan kata ayo, mari, maka hendaknya, dan maka dari itu dalam kalimat teks persuasi siswa merupakan kalimat imperatif berupa ajakan untuk pembaca. Menurut Chaer (2010: 18), kalimat imperatif adalah kalimat yang dituturkan oleh penutur dengan harapan agar lawan tutur memberi reaksi berupa tindakan. Dalam karangan teks persuasi siswa-siswi kelas VIII C menggunakan penggunaan kata ayo, dan mari yang bertujuan agar penutur atau penulis mengajak lawan tutur atau pembaca untuk memberi reaksi berupa tindakan untuk melakukan sesuatu.

- b) Memuat kata-kata teknis atau peristilahan yang berkenaan dengan topik yang dibahas. Berkaitan dengan permasalahan remaja, digunakan kata-kata yang relevan dengan masalah itu. Penggunaan unsur ini

dalam karangan teks persuasi di penelitian ini dapat dilihat dari kalimat sebagai berikut.

- 1) Teks persuasi siswa 8 “Bapak ibu guru sudah memperingati warga madrasah agar tidak membuang sampah di sungai dengan sungai yang tercemar kebutuhan air bersih pun meningkat.sebaiknya warga madrasah mengolah sampah dengan cara 3R (Reduce,Reuse, Recycle).(2b)
- 2) Teks persuasi siswa 12 “Untuk mengatasi hal tersebut kita harus melakukan program "Recycle" atau daur ulang sampah.” (2b)

Dalam teks persuasi siswa 8 dan siswa 12 terdapat satu jenis kata teknis yang sama yaitu terkait pengolahan sampah 3R. Menurut (Anwar, 2008: 29-30) 3R (*Reduce,Reuse, Recycle*) memiliki arti *reduce* (pengurangan) yang dapat diartikan sebagai sikap sehari-hari dalam pengurangan menimbulkan sampah, misalnya membatasi penggunaan kertas dengan beralih ke digital. Selanjutnya *reuse* (menggunakan kembali) artinya menggunakan kembali barang bekas tanpa memprosesnya terlebih dahulu, misalkan menggunakan kembali kemasan botol kaca. Contohnya seperti kita membeli saus botol ketika habis tidak perlu membeli saus botol yang baru tetapi kita cukup membeli isi saus tersebut. Sedangkan di luar kelas penerapan konsep *recycle* dapat di kembangkan oleh guru melalui proyek yang diberikan kepada siswa sehingga menghasilkan produk. *Recycle* atau mendaur ulang dapat diartikan mengolah menjadi bahan lain yang bermanfaat, misalnya mendaur ulang sampah menjadi kerajinan ataupun pupuk kompos.

- 3) Teks persuasi siswa 1 Tidak terdapat kata teknis (2b)

- 4) Teks persuasi siswa 2 Teks persuasi siswa 4 “Kita harus memiliki kesadaran bahwasanya lingkungan merupakan **elemen** penting dimana semua makhluk hidup di dunia.” (2b)

Dalam penjelasannya, siswa menggunakan kata teknis berupa kata elemen. Istilah elemen mempunyai arti zat sederhana (tunggal) yang dianggap sebagai komposisi bahan alam semesta (seperti udara, air, api).

- 5) Teks persuasi siswa 3 tidak terdapat kata teknis. (2b)
- 6) Teks persuasi siswa 4 “Seharusnya kita mengerti bahwa membuang sampah sembarangan terutama sampah plastik dapat membuat lingkungan sekitar kita kotor dan tercemar, kita juga bisa melihat di **internet** bahwa sampah plastik sulit terurai.” (2b)

Dalam penjelasannya, siswa menggunakan kata teknis berupa kata internet. Istilah internet mempunyai arti jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon atau satelit. Menurut Siti Rohaya (2018: 2) Internet (*Inter-Network*) adalah sebutan untuk sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia.

- 7) Teks persuasi siswa 5 “Sampah plastik adalah jenis sampah anorganik yang tidak dapat diuraikan oleh **mikroorganisme** dalam waktu dekat.” (2b)

- 8) Teks persuasi siswa 13 “Dampak sampah plastik bagi lingkungan sangat **signifikan**. Karena bukan berasal dari senyawa biologis, plastik memiliki sifat sulit **terdegradasi**. bungkus plastik dengan bahan yang dapat diuraikan oleh **mikroorganisme**.” (2b)

Dalam penjelasannya, teks siswa 5 dan 13 menggunakan kata teknis berupa kata **signifikan** yang mempunyai arti penting (untuk dijadikan panutan). Dan **mikroorganisme** mempunyai arti makhluk hidup sederhana yang terbentuk dari satu atau beberapa sel yang hanya dapat dilihat dengan mikroskop, berupa tumbuhan atau hewan yang biasanya hidup secara parasit atau saprofit, misalnya bakteri, kapang, ameba (Aris Kurniawan, 2020:18).

- 9) Teks persuasi siswa 6 “Sampah plastik juga dapat menyebabkan bau tidak sedap dan akan menyebabkan **karbondioksida (CO<sup>2</sup>)**.” (2b)

Dalam penjelasannya, siswa menggunakan kata teknis berupa kata karbondioksida. Karbondioksida atau CO<sup>2</sup> mempunyai arti Karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) merupakan salah satu gas rumah kaca penyebab utama pemanasan global yang mengakibatkan dampak perubahan iklim (Ramawijayadkk. 2012).

- 10) Teks persuasi siswa 7 tidak terdapat kata teknis. (2b)

- 11) Teks persuasi siswa 9 tidak terdapat kata teknis. (2b)

12) Teks persuasi siswa 10 tidak terdapat kata teknis. (2b)

13) Teks persuasi siswa 11 “Oleh karena itu,kita harus menerapkan progam **magkokisasi, piringisasi,dan gelasisasi.**” (2b)

Dalam penjelasannya, siswa menggunakan kata teknis (Bahasa Gaul) berupa istilah dari mangkokisasi adalah penggunaan mangkok. Piringisasi adalah penggunaan piring. Gelasisasi adalah penggunaan gelas. Siswa lebih menyukai penggunaan bahasa gaul karena dengan menggunakan bahasa gaul menurut mereka lebih mudah di fahami di kalangan mereka. Seedangkan penggunaan bahasa gaul dalam kaidah bahasa Indonesia tentu bertentangan. Hal ini karena tidak semua bahasa gaul di mengerti beberapa orang.

Menurut Nurul Sardiyah (2019:3) bahasa gaul adalah bahasa khas remaja (kata-katanya di ubah-ubah sedemikian rupa, sehingga hanya bisa dimengerti di antara mereka) bisa difahami oleh hampir seluruh remaja di tanah air yang terjangkau oleh media massa, padahal istilah-istilah itu berkembang, berubah dan bertambah hampir setiap hari. Dengan adanya sosial media, akan berdampak pada semakin pesatnya penggunaan bahasa gaul. Dan bahasa gaul kini sudah lazim digunakan dalam segala aktivitas komunikasi, terlebih komunikasi yang bersifat non formal. Dengan munculnya bahasa gaul, dikhawatirkan akan mengakibatkan turunnya pemakaian bahasa Indonesia secara baik dan benar. Padahal bahasa

Indonesia merupakan bahasa yang digunakan sebagai penghantar pendidikan di seluruh Indonesia.

- 14) Teks persuasi 14 “Oleh karena itu, kita harus senantiasa hidup bersih dan sehat bukan hanya bermain **ponsel** saja” (2b)

Dalam penjelasannya, siswa menggunakan kata teknis berupa istilah **ponsel** mempunyai arti telepon seluler. Selain berfungsi untuk melakukan dan menerima panggilan telepon, telepon seluler umumnya juga mempunyai fungsi pengiriman dan penerimaan pesan. Sekarang telepon seluler juga berkembang pesat, bisa digunakan untuk transaksi keuangan, dan juga video telepon untuk melihat orang dari jarak jauh. Telepon seluler (**ponsel**) atau telepon genggam (**telgam**) atau handphone (**HP**) atau disebut pula adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat di bawa kemana-mana (**portabel**, **mobile**) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel (**nirkabel**; **wireless**) (Dekinus Kogoya, 2015:26).

- 15) Teks persuasi siswa 15 “Untuk mengurangi pencemaran sampah plastik di lingkungan madrasah apalagi sudah menduduki **adiwiyata** nasional atau **adiwiyata** mandiri. Jadi untuk mengurangi sampah organik madrasah harus membuat lubang **biopori** fungsi biopori bukan cuma hanya untuk mengurangi sampah daun tetapi juga untuk mengatasi banjir saat musim penghujan.” (2b)

Dalam penjelasannya, siswa menggunakan kata teknis berupa istilah **adiwiyata** artinya upaya membangun program atau wadah yang baik dan ideal untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup untuk cita-cita pembangunan berkelanjutan. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kemendikbud (2012:3) Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal di mana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan.

16) Teks persuasi siswa 16 tidak terdapat kata teknis. (2b)

c) Menggunakan kata-kata argumentatif. Misalnya kalimat dengan demikian dan oleh karena itu. Penggunaan unsur ini dalam karangan teks persuasi di penelitian ini dapat dilihat dari kalimat sebagai berikut.

1) Teks persuasi siswa 1 “**Oleh karena itu**, kita harus memperhatikan dan memilih makanan yang sehat, agar tubuh kita tidak terkena penyakit karena lalat yang hinggap dimakanan tadi.” (2c)

2) Teks persuasi siswa 2 “**Oleh karena itu**, marilah bersama sama kita menjaga kebersihan lingkungan agar hidup kita selalu sehat.” (2c)

3) Teks persuasi siswa 3 “**Oleh karena itu** kita tidak seharusnya melanggar tata tertib di madrasah kita, sebagai siswa kita harus menaati peraturan yang ada di Mtsn 4 blitar dan agar lebih bagus dipandang masyarakat.” (2c)

4) Teks persuasi siswa 4 tidak menggunakan kata-kata argumentatif. (2c)

- 5) Teks persuasi siswa 5 “**Oleh karena itu**, kita harus menggunakan sampah plastik dengan lebih bijak dan membiasakan membuang sampah pada tempatnya. Diharapkan agar madrasah bersih dan masalah dapat teratasi.” (2c)
- 6) Teks persuasi siswa 6 “**Oleh karena itu**, kita memang seharusnya menyadari bahwa betapa pentingnya kebersihan lingkungan bagi kehidupan makhluk hidup.” (2c)
- 7) Teks persuasi siswa 7 “**Oleh karena itu**, marilah kita menaati tata tertib dengan sungguh-sungguh agar bisa menciptakan generasi-generasi unggul. Memang seharusnya, kita menyadari betapa pentingnya tata tertib.” (2c)
- 8) Teks persuasi siswa 8 tidak menggunakan kata-kata argumentatif. (2c)
- 9) Teks persuasi siswa 9 “Dengan demikian, kita harus menyadari pentingnya sungai yang bersih. Oleh karena itu, sebaiknya warga madrasah tidak membuang sampah ke sungai agar sungai tetap bersih dan ekosistemnya terjaga.”(2c)
- 10) Teks persuasi siswa 10 “**Oleh karena itu**, mari kita jaga kebersihan lingkungan sekolah agar terhindar dari lingkungan sekolah yang kumuh yang dapat menimbulkan sarang penyakit.” (2c)
- 11) Teks persuasi siswa 11 “Kedisiplinan sangat berperan penting dalam pembelajaran. **Oleh karena itu**, kita harus menerapkan kedisiplinan dalam diri kita mulai dari sekarang.” (2c)
- 12) Teks persuasi siswa 12 “**Oleh karena itu**, kita harus menerapkan program magkokisasi, piringisasi, dan gelasisasi.” (2c)
- 13) Teks persuasi siswa 13 “**Oleh karena itu**, kita harus senantiasa hidup bersih dan sehat bukan hanya bermain ponsel saja dengan lalai terhadap kebersihan.” (2c)

- 14) Teks persuasi siswa 14 “**Oleh karena itu** kita harus menyadari betapa pentingnya kebersihan bagi kehidupan. Kita harus menjaga kebersihan agar bisa membuat lingkungan menjadi asri & bersih dari sampah. Tindakan ini memang merupakan hal - hal kecil yang harus di terapkan, agar bisa berdampak besar hingga ke generasi selanjutnya.” (2c)
- 15) Teks persuasi siswa 15 “**Oleh karena itu**, lakukanlah piket kelas, kerja bakti, dan membuang sampah dengan tertib. Dari hal-hal yang kita lakukan ini, maka kita dapat mewujudkan sekolah yang bersih, asri, dan bebas sampah.” (2c)
- 16) Teks persuasi siswa 16 “**Oleh karena itu** kita harus menerapkan program dari madrasah karena sudah tidak ada alasan untuk kita membuang sampah sembarangan. **Dengan demikian** permasalahan dapat diatasi.” (2c)

Penggunaan kata oleh karena itu dan dengan demikian dalam karangan teks persuasi siswa berupa kata penghubung atau konjungsi. Menurut Retno Ayu Wulandari (2012:3) kata penghubung ialah kata yang menghubungkan kata dengan kata, frase dengan frase ataupun kalimat dengan kalimat. Kata sambung atau kata penghubung ialah kata yang bertugas menghubungkan kalimat, bagian kalimat atau kata dengan sekaligus menentukan macam hubungannya. Penggunaan kata oleh karena itu dan dengan demikian merupakan macam konjungsi yang menyatakan akibat atau pun hasil.

### 3. Fakta yang Dapat Meyakinkan Pembaca

Fakta adalah hal atau keadaan peristiwa yang merupakan kenyataan sesuatu yang benar-benar terjadi. Penggunaan unsur fakta yang

dapat meyakinkan pembaca dalam penelitian ini dapat dilihat dari kalimat sebagai berikut.

- a) Teks persuasi siswa 1 “Kantin adalah tempat dimana siswi dan siswi membeli makanan saat istirahat dan juga tempat berkumpul.” (3)

Dalam kutipan teks persuasi tersebut siswa menjelaskan tentang sebuah fakta bahwa kantin adalah tempat dimana siswi dan siswi membeli makanan saat istirahat dan juga tempat berkumpul. Kantin dalam bahasa belanda berarti *kantine* yang mempunyai pengertian sebuah ruangan dalam sebuah gedung yang dapat digunakan pengunjungnya untuk makan, baik makanan yang dibawa sendiri maupun yang dibeli di sana. Kantin hampir selalu ada di tiap sekolah di Indonesia. Biasanya kantin menjadi tempat berkumpul bagi murid. Ramainya kantin disebabkan oleh obrolan siswa-siswi yang makan bersama. Menurut Nurul Sardiyah(2017:10) kantin memiliki fungsi lain selain sebagai sarana penyediaan makanan tetapi juga bisa sebagai tempat bersosialisasi antar warga sekolah.

- b) Teks persuasi siswa 2 “Tempat sampah tersebut telah dipisah berdasarkan kategorinya (organik, non organik, kaca/logam, dan kertas)” (3)

Dalam kutipan teks persuasi tersebut siswa menjelaskan tentang sebuah fakta di MTsN 4 Blitar terdapat 4 tempat sampah yang sudah dipisah berdasarkan kategorinya seperti organik, non organik, kaca/logam, dan kertas). Menurut Yulia Kurniaty, dkk (2016:140)Sampah organik mencakup sampah-sampah alami seperti dedaunan, ranting pohon, dan sisa

makanan. Sampah non organik berisi sampah plastik, kaleng, dan styrofoam. Sampah kaca/logam berisi sampah-sampah bekas pecahan kaca ataupun logam. Sampah kertas berisi lembaran-lembaran kertas yang tidak digunakan lagi.

- c) Teks persuasi siswa 3 “Contoh ada yang tidak memakai helm saat mengendarai sepeda motor, datang masih terlambat” (3)

Dalam kutipan teks persuasi tersebut siswa menjelaskan tentang sebuah fakta ada beberapa siswa yang melanggar tata tertib di MTsN 4 Blitar diantaranya ada yang tidak memakai helm saat melakukan perjalanan berangkat dan pulang sekolah dengan mengendarai sepeda motor, datang masih ke sekolah terlambat. Padahal dalam pasal 106 ayat (8) UU No. 22/2009 juga mengatur bahwa setiap orang yang mengemudikan sepeda motor dan penumpang sepeda motor wajib mengenakan helm yang memenuhi Standar Nasional Indonesia.

Salah satu penyebab fatalitas kecelakaan yang dialami oleh pengendara sepeda motor adalah cedera pada kepala. Pada umumnya cedera pada kepala terjadi akibat pengendara sepeda motor tidak menggunakan helm. Sebagaimana dikemukakan oleh Guritnaningsih (2018:64). Oleh karena itu, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, madrasah sudah membuat peraturan bahwa setiap warga madrasah yang berangkat ke sekolah dengan mengendarai sepeda motor harus menggunakan helm.

- d) Teks persuasi siswa 4 “Kita juga bisa melihat di internet bahwa sampah plastik sulit terurai.” (3)
- e) Teks persuasi siswa 7 “Sampah plastik juga dapat didaur ulang menjadi bahan yang menarik seperti tas, bunga, vas bunga, gantungan kunci, dan lain-lain.” (3)

Dalam kutipan teks persuasi tersebut siswa 6 dan siswa 7 menjelaskan tentang sebuah fakta bahwa sampah plastik juga dapat didaur ulang menjadi bahan yang menarik seperti tas, bunga, vas bunga, dan gantungan kunci. Hal itu bisa menjadikan sampah menjadi barang yang ternilai dan memiliki daya tarik tersendiri bagi pembeli. Menurut Nurhenu Karuniastuti (2013:13) limbah plastik ditanggulangi dengan cara *Reuse* (pakai ulang / penggunaan kembali) adalah upaya penggunaan limbah plastik dipakai kembali tanpa perlakuan apa-apa, misal untuk dibuat hiasan.

- f) Teks persuasi siswa 5 tidak terdapat sebuah fakta. (3)
- g) Teks persuasi siswa 6 “Tata Tertib Madrasah adalah suatu peraturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh warga madrasah.” (3)

Dalam kutipan teks persuasi tersebut siswa menjelaskan tentang sebuah fakta bahwa tata tertib madrasah adalah suatu peraturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh warga madrasah. Dengan adanya tata tertib tersebut diharapkan warga madrasah akan menjadi disiplin. Tata tertib adalah salah satu norma dasar dalam kerangka konseptual yang berisi kebijakan yang mengatur ketimpangan psikologis siswa yang dalam

perkembangannya menimbulkan penyimpangan-penyimpangan dalam hubungan interaksi antar siswa dengan siswa lain, siswa dengan guru, siswa dengan kepala sekolah dan berbagai pola interaksi dengan komponen yang ada dalam organisasi sekolah (Ahmad Irwansyah, 2014:4).

- h) Teks persuasi siswa 7 “Bapak ibu guru sudah memperingati warga madrasah agar tidak membuang sampah ke sungai.” (3)

Dalam kutipan teks persuasi tersebut siswa menjelaskan tentang sebuah fakta bahwa Bapak Ibu guru sudah sering memberi peringatan untuk seluruh warga MTsN 4 Blitar agar tidak membuang sampah ke sungai yang ada di belakang madrasah. Dengan membuang sampah ke sungai akan membuat penyumbatan sampah hingga dapat menyebabkan banjir. Menurut Herda Sabriyah Dara Kospa (2019: 213) Air merupakan kebutuhan hidup bagi manusia paling utama. Akan tetapi, manusia mempunyai sifat yang buruk dalam memperlakukan sumber kehidupan ini. Meskipun air merupakan sumber daya alam yang dapat diperbarui, tetapi air akan dapat terkontaminasi dengan mudah oleh aktivitas manusia. Air banyak digunakan oleh manusia untuk tujuan yang bermacam-macam sehingga dengan mudah dapat tercemar.

- i) Teks persuasi siswa 8 tidak terdapat sebuah fakta. (3)
- j) Teks persuasi siswa 9 “Sekolah merupakan tempat pembelajaran. Di merelasetiap sekolah pasti terdapat sebuah tata tertib. Menurut astro wijaya

disiplin adalah patuh atau taat terhadap peraturan yang berlaku baik yg tertulis maupun tdk tertulis” (3)

Dalam kutipan teks persuasi tersebut siswa menjelaskan tentang sebuah fakta bahwa sekolah merupakan tempat pembelajaran. Di setiap sekolah pasti terdapat sebuah tata tertib. Tata tertib madrasah adalah suatu peraturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh warga madrasah. Dengan adanya tata tertib tersebut diharapkan warga madrasah akan menjadi disiplin. disiplin adalah patuh atau taat terhadap peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

k) Teks persuasi siswa 10 “Siswa-siswi yang masih membawa sampah plastik ke dalam madrasah.” (3)

Dalam kutipan teks persuasi tersebut siswa menjelaskan tentang sebuah fakta tentang siswa-siswi MTsN 4 Blitar yang masih membawa sampah plastik ke dalam madrasah. Sampah plastik yang sering dibawa contohnya adalah plastik minuman es tebu, plastik minuman pop ice, plastik tempat cilok, dan plastik jajan sosis. Jajanan tersebut berasal dari pedagang makanan di luar madrasah. Plastik adalah bahan yang ringan, terjangkau, mudah digunakan, kuat, dan fleksibel, yang dapat dipakai untuk berbagai keperluan. Beberapa manfaat plastik, antara lain, adalah untuk menjaga keamanan makanan, menjaga kesterilan peralatan medis, dan menurunkan konsumsi bahan bakar karena bobotnya yang ringan dibandingkan bahan lain. Meski demikian, plastik terkadang digunakan untuk sesuatu yang tidak perlu atau penggunaannya menimbulkan

masalah, sehingga mengakibatkan timbunan sampah dan polusi yang sejatinya bisa dihindari menurut Kemitraan Aksi Plastik Globa (2020:14).

l) Teks persuasi siswa 12, siswa 13, dan siswa 14 tidak terdapat sebuah fakta.

(3)

m) Teks persuasi siswa 15 “Siswa siswi tidak membuang sampah pada tempatnya mereka lebih senang membuang sampah di pot bunga, selokan, sungai pinggir lantai kelas mereka membuang sampah sambil berjalan kaki.” (3)

Dalam kutipan teks persuasi tersebut siswa menjelaskan tentang sebuah fakta bahwa siswa siswi MTsN 4 Blitar lebih senang membuang sampah di sela-sela pot bunga dan selokan daripada di tempat sampah. Hal itu bisa terjadi karena tempat sampah terpilah hanya ada di beberapa sudut sekolah sedangkan di depan kelas hanya terdapat satu tempat sampah. Jadi, siswa lebih terbiasa membuang sampah ditaman depan kelas. Perlu adanya sosialisasi terkait kesadaran siswa siswi dalam membuang sampah sembarang. Yang menjadi tujuan utama sosialisasi adalah membangkitkan kesadaran warga agar menjaga kebersihan lingkungan dan tidak membuang sampah sembarang mengingat bahaya yang ditimbulkan akibat membuang sampan sembarangan menurut Arif Fajar Wibisono (2014:26)

n) Teks persuasi siswa 16 “Dalam kehidupan kita sehari-hari kita pasti menggunakan dan menemukan benda yang terbuat dari plastik. Misalnya bol poin,botol minum dan kemasan makanan.” (3)

Dalam kutipan teks persuasi tersebut siswa menjelaskan tentang sebuah fakta bahwa dalam kehidupan sehari-hari kita pasti menggunakan dan menemukan benda yang terbuat dari plastik. Hal itu memang tidak bisa dipungkiri. Contoh paling mudah adalah saat membeli makanan pasti akan dibungkus dengan plastik. Saat belanja kebutuhan di pasar juga dibungkus dengan sampah plastik. Sangat mudah menemukan plastik karena bahannya yang ringan, praktis, murah dan dapat digunakan untuk berbagai hal.

Hal tersebut disebabkan plastik merupakan bahan pembungkus ataupun wadah yang praktis dan kelihatan bersih, mudah didapat, tahan lama, juga murah harganya. Tetapi di balik itu, banyak masyarakat yang tidak mengetahui bahaya dari plastik, dan cara penggunaan yang benar. Perkembangan yang sangat pesat dari industri polimer sintetik membuat kehidupan kita selalu dimanjakan oleh kepraktisan dan kenyamanan dari produk yang dihasilkan, sebagai contoh plastik (Nurhenu Karuniastuti, 2013: 11).